

Pengembangan E-Modul Materi Teks Eksposisi berbasis Flipbook Heyzine untuk Siswa Kelas X SMA Fajrul Islam

Santi Nugraha^{1*)}

Erna Megawati²

Azhari Ikhwati³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI^{1, 2, 3}

*) Penulis Korespondensi: Jl. Nangka Raya, Jagakarsa DKI Jakarta

Posel: nugrahasanti99@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan permasalahan dan kebutuhan media pembelajaran di SMA Fajrul Islam Jakarta Barat berupa ketidakefektifan modul cetak pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga dibutuhkan e-modul atraktif untuk materi teks eksposisi. Hal tersebut menjadi peluang untuk mengembangkan versi lain dari modul pembelajaran berbentuk cetak ke dalam bentuk digital atau elektronik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model ADDIE dengan desain *quasi eksperimental posttest only control group design*. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif melalui validasi *expert judgement* untuk e-modul, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t untuk hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul Bahasa Indonesia materi teks eksposisi berbasis Flipbook Heyzine untuk siswa kelas X SMA Fajrul Islam sangat layak digunakan untuk media pembelajaran dengan persentase kelayakan materi 97,5 %, kelayakan Bahasa 95%, media 82,1%, respon guru 100%, dan respon siswa 81%. E-modul ini lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran materi teks eksposisi kelas X SMA Fajrul Islam dibandingkan modul cetak karena menunjukkan hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen yang signifikan dengan $t_{hitung} = 11,9461 > t_{tabel} = 2,0042$. Karena masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan media pembelajaran serupa yang diuji coba dalam skala kecil atau lebih besar lagi, kemudian dapat mengembangkan e-modul dengan materi atau mata pelajaran lainnya.

Kata Kunci: Media pembelajaran; E-Modul; *Flipbook Heyzine*; Teks Eksposisi

Development of Exposition Text Material E-Module based on Flipbook Heyzine for grade X SMA Fajrul Islam Students

Abstract: This research was motivated by the discovery of problems and needs for learning media at Fajrul Islam High School, West Jakarta, in the form of the ineffectiveness of printed modules in Indonesian language subjects, so that attractive e-modules were needed for exposition text material. This is an opportunity to develop another version of the printed learning module into digital or electronic form. The research method used is the ADDIE model research and development method with a quasi-experimental posttest only control group design. Data were analyzed using descriptive statistical tests through expert judgment validation for e-modules, normality tests, homogeneity tests, and t tests for hypotheses. The results of the research show that the Indonesian e-module, Heyzine Flipbook-based exposition text material for class 100%, and student response 81%. This e-module is more effectively used as a learning medium for expository text material for class Because there are still limitations in this research, the results of this research can be used as a reference for developing similar learning media that are tested on a small or larger scale, then can develop e-modules with other materials or subjects.

Keywords: Learning media; E-Module; *Flipbook Heyzine*; Exposition Text

Proses artikel: Diterima: 13-12-2023; Direvisi: 24-12-2023; Diterima: 26-12-2023; Diterbitkan: 31-12-2023

Gaya sitasi (MLA edisi ke-7): Nugraha, Santi, Erna Megawati, and Azhari Ikhwati. "Pengembangan E-Modul Materi Teks Eksposisi berbasis Flipbook Heyzine untuk Siswa Kelas X SMA Fajrul Islam." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.1 (2023): 115–123. Print/Online. **Pemegang Hak Cipta:** Santi Nugraha, Erna Megawati, Azhari Ikhwati. **Publikasi Utama:** Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2023).



Proses ini berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran saat ini menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu penyampaian informasi yang diperlukan karena media pembelajaran dianggap sebagai alat yang efektif untuk memperjelas penyampaian pesan dalam proses belajar mengajar (Nurrita, 2018:171). Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, pesan (materi pembelajaran) dapat lebih mudah untuk sampai kepada siswa (Susanti, 2021:38). Penggunaan media pembelajaran tersebut dapat dalam bentuk media audio, video, serta bahan ajar berbentuk buku atau modul. Modul biasa digunakan sebagai media pembelajaran yang menyajikan materi secara terfokus dan terperinci. penyusunan modul biasanya memuat materi sebagai bahan belajar mandiri siswa secara terpusat pada suatu materi (Puspitasari, 2019:18). Modul yang biasa digunakan dalam pendidikan menggunakan jenis modul cetak dengan jumlah halaman yang banyak dan cenderung kurang atraktif sehingga siswa memiliki minat yang sedikit untuk menggunakannya. Padahal, di era *society 5.0* seperti saat ini teknologi menjadi bagian pendukung yang penting dalam sektor pendidikan. Hal tersebut menjadi peluang untuk mengembangkan versi lain dari modul pembelajaran berbentuk cetak ke dalam bentuk digital atau elektronik.

Modul pembelajaran berbentuk elektronik sebetulnya sudah mulai banyak dikembangkan seperti dalam penelitian Khairinal et al., (2021) dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh* atau pada penelitian Sriwahyuni et al., (2019) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Flip PDF Professional Pada Materi Alat-Alat Optik di SMA*. Meskipun sama-sama mengembangkan jenis media pembelajaran yang sama, namun diasumsikan bahwa belum terdapat e-modul yang berfokus pada materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks eksposisi untuk siswa SMA kelas X serta pemanfaatan perangkat lunak pengembang berupa *Flipbook Heyzine*.

Hal tersebut sejalan dengan temuan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksposisi di SMA Fajrul Islam Jakarta Barat dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMA Fajrul Islam yang mempelajari materi teks eksposisi. Temuan menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan modul cetak dari pemerintah; (2) siswa cenderung merasa bosan ketika mempelajari materi teks eksposisi dalam modul berbentuk cetak; (3) siswa kurang dapat menguasai materi teks eksposisi dengan mudah dalam modul berbentuk cetak; (4) siswa membutuhkan modul berbasis elektronik untuk membantu meningkatkan pemahamannya dalam materi teks eksposisi; dan (5) siswa menginginkan bentuk modul elektronik untuk materi teks eksposisi yang lebih atraktif ketika dipelajari.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan tanpa terkecuali pada jenjang SMA kelas X. Dalam pembagian materinya, terdapat materi teks eksposisi yang juga menjadi salah satu materi penting yang dipelajari. Teks eksposisi merupakan teks yang berisi serta memberi penjelasan mengenai suatu topik tertentu dilengkapi dengan data dan fakta (Pertiwi et al., 2022). Menurut Yustina & Ramly, (2021) teks ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai suatu hal sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca dalam hal ini peserta didik. Teks eksposisi dipelajari karena dalam implementasinya menuntut siswa untuk berpikir kritis serta mendapat informasi utuh dari suatu teks, artinya siswa diharapkan memiliki kemampuan literasi data yang baik setelah mempelajari materi ini (Rusdina & Pratiwi, 2021:62). Pentingnya mempelajari teks eksposisi ini juga berkaitan dengan salah satu kemampuan yang penting dalam abad 21 yaitu berpikir kritis (Mukhlis et al., 2020:97).

Guna menunjang kompetensi tersebut, penggunaan bahan ajar atau modul pembelajaran yang relevan sangat diperlukan. Salah satu produk teknologi yang dapat membantu membuat atau

mengembangkan media pembelajaran berwujud e-modul adalah Heyzine. Program Heyzine ini merupakan sebuah program yang dapat membantu membuat e-modul dengan fitur visual, audio, video, serta bahan atraktif lainnya yang tentu memungkinkan untuk siswa lebih tertarik dalam mempelajari suatu materi dan mampu meningkatkan pemahamannya (Nisa dalam Susanti, 2021).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan solusi permasalahan tersebut dengan mengembangkan modul elektronik (e-modul) bahasa Indonesia materi teks eksposisi untuk siswa kelas X SMA Fajrul Islam Jakarta Barat yang mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi secara mandiri serta mampu membantu siswa dalam mempelajarinya. Berdasarkan hal tersebut pun, rumusan masalah yang diangkat berupa: 1) Bagaimana mengembangkan e-modul materi teks eksposisi berbasis Flipbook Heyzine untuk kelas X SMA Fajrul Islam?; 2) Bagaimana respon guru bahasa Indonesia kelas X SMA Fajrul Islam terhadap e-modul materi teks eksposisi berbasis Flipbook Heyzine; 3) Bagaimana respon siswa kelas X SMA Fajrul Islam terhadap e-modul materi teks eksposisi berbasis Flipbook Heyzine; dan 4) Manakah yang lebih efektif di antara e-modul Flipbook Heyzine dengan modul cetak untuk digunakan sebagai media pembelajaran materi teks eksposisi di SMA Fajrul Islam?. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengembangkan e-modul menggunakan Flipbook Heyzine; 2) Mendeskripsikan respon guru terhadap e-modul Flipbook Heyzine; 3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap e-modul Flipbook Heyzine; serta 4) Mendeskripsikan mana yang lebih efektif antara e-modul Flipbook Heyzine dengan modul cetak untuk digunakan sebagai media pembelajaran materi teks eksposisi di SMA Fajrul Islam

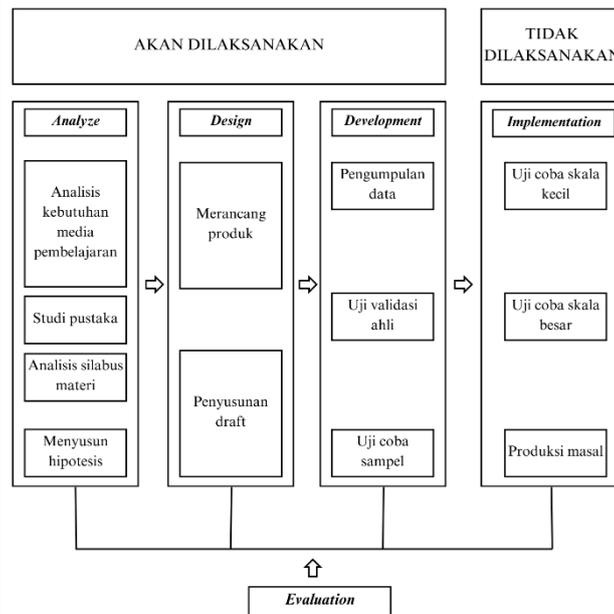
Pengembangan e-modul bahasa Indonesia materi teks eksposisi berbasis *Flipbook Heyzine* ini berdasarkan beberapa asumsi yaitu 1) belum tersedianya sumber bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksposisi berupa modul elektronik; 2) pengembangan e-modul dapat menjadi alternatif pembelajaran dengan variasi yang lebih menarik, atraktif, serta merangsang kemampuan siswa; 3) pengembangan e-modul dapat menjadi fasilitator pemahaman konsep materi yang diajarkan pada siswa.

E-modul ini dioperasikan dengan gawai baik komputer atau ponsel dengan sistem operasi windows atau android. Produk yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebuah e-modul pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk menambah kebutuhan bahan ajar bahasa Indonesia dalam materi teks eksposisi yaitu 1) e-modul bahasa Indonesia materi teks eksposisi berisi sekumpulan teks, gambar, video, contoh relevan, latihan soal atraktif, serta tautan terhadap beberapa sumber informasi terkait; 2) gawai, baik komputer maupun ponsel windows atau android; dan 3) *file* yang digunakan berekstensi html sehingga memungkinkan untuk mampu diakses melalui komputer atau ponsel.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menilai penting untuk dilakukan pengembangan terhadap modul pembelajaran yang telah ada sebelumnya dan digunakan di kelas X SMA Fajrul Islam Jakarta Barat pada materi teks eksposisi.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Fajrul Islam, Jakarta Barat. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya bulan Maret sampai dengan Juli 2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan desain *Quasi experimental posttest only control group design* sehingga pada tahap pengujian produk penelitian akan melibatkan 1 kelas eksperimen dengan jumlah subjek sebanyak 26 siswa dan 1 kelas kontrol dengan jumlah subjek sebanyak 32 orang siswa dan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu siswa kelas X SMA yang mempelajari materi teks eksposisi. Metode penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk disertai dengan pengujian efektivitasnya (Sugiyono dalam Rahmi et al., 2019:180). Sejalan dengan hal tersebut, Sukmadinata (dalam Apriliani et al., 2020:998) berpendapat bahwa metode *Research and Development* digunakan dalam mengembangkan produk baru atau yang sebelumnya telah ada. Dalam prosesnya, tahapan metode ini melalui tahap *research* untuk memenuhi kebutuhan pengguna (*needs assessment*) dan tahapan *development* untuk menghasilkan produknya (Harjuna et al., 2021:2), sehingga dalam dunia pendidikan metode ini dianggap mampu menghasilkan produk yang teruji kelayakannya dan dapat membantu pengguna memahami materi pembelajaran (Safitri et al., 2021:29). Oleh karena itu, metode ini pun digunakan sebagai dasar yang sistematis dalam penciptaan landasan empiris suatu pembelajaran (Kamal, 2020:12).



Gambar 1 Prosedur Pengembangan Penelitian

Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif data kuantitatif dan data kualitatif. Kelayakan e-modul yang dikembangkan membutuhkan penilaian dari validator dengan analisis data hasil uji kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan media, uji respon guru, dan uji respon siswa. Untuk mengetahui persentase dari setiap komponen dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f adalah frekuensi yang sedang dicari persentasenya, N adalah Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu), dan P adalah angka persentase. Setelah itu, interval kriteria penilaian ahli dapat diperoleh melalui sebuah pengembangan.

Tabel 1 Kriteria kelayakan *Flipbook*

Kriteria	Tingkat Kelayakan
80%-100%	Sangat Layak
60%-79,9%	Layak
40%-59,9%	Cukup Layak
20%-39,9%	Kurang Layak

Hasil dan Diskusi

Pengembangan E-Modul

Pengembangan e-modul materi teks eksposisi berbasis *Flipbook Heyzine* dilakukan berdasarkan pada tahapan ADDIE pengembangan hanya dilakukan sampai dengan tahap *development* uji coba sampel. Hasil pengembangan *Flipbook Heyzine* materi teks eksposisi diuraikan sebagai berikut.

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan identifikasi masalah pada sampel penelitian di SMA Fajrul Islam, Jakarta Barat yang meliputi analisis silabus materi teks eksposisi yang menunjukkan materi teks eksposisi dipelajari pada kelas X semester gasal dengan KD. 3.4 hingga 4.4., analisis terhadap hasil studi pustaka relevan serta analisis kebutuhan media pembelajaran berupa modul elektronik di SMA Fajrul Islam yang menunjukkan tingkat kebutuhan e-modul materi teks eksposisi sebesar 95,7%.

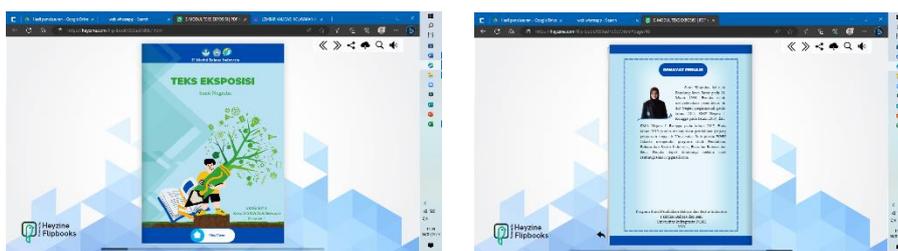
Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, ditemukan adanya kesenjangan antara silabus materi teks eksposisi dengan modul pembelajaran yang digunakan saat ini.

Tabel 2 Analisis Kebutuhan E-Modul

No	Kondisi Ideal	Kondisi Faktual	Kebutuhan
1	E-Modul yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah memungkinkan seseorang untuk belajar secara mandiri serta dapat diakses di mana pun.	E-Modul yang saat ini digunakan di sekolah masih memiliki keterbatasan akses sehingga belum memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.	Pengembangan model desain sistem e-modul yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri di mana saja.
2	E-Modul yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah memuat seluruh materi yang dibutuhkan secara utuh serta memenuhi kebutuhan pemahaman siswa dilengkapi fitur menarik minat siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahamannya.	E-Modul yang saat ini digunakan telah berisi materi utuh untuk siswa namun baru sebatas bentuk tekstual dan gambar 2 dimensi sehingga dibutuhkan modul yang dilengkapi dengan fitur audio dan visual 3 dimensi.	Pengembangan e-modul dalam bentuk audio visual 3 dimensi untuk meningkatkan pemahaman siswa.
3	E-Modul yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah dapat terkoneksi dengan referensi lain.	Modul yang saat ini digunakan dalam pembelajaran tidak bisa terkoneksi dengan referensi lain secara otomatis sehingga dibutuhkan digitalisasi modul.	Digitalisasi modul yang memudahkan koneksi referensi lain.
4	Modul yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan siswa melakukan penelusuran.	Modul yang digunakan belum memudahkan siswa melakukan penelusuran.	Pengembangan modul yang dilengkapi dengan fitur-fitur penelusuran secara digital.

2. Design (Desain)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah dengan membuat rancangan atau mendesain produk e-modul materi teks eksposisi berbasis *Flipbook Heyzine* dengan mengacu pada prinsip pengembangan modul PEDATI (Pelajari, Dalami, Terapkan, dan Evaluasi). Tahapan-tahapannya meliputi; 1) merumuskan capaian pembelajaran berdasarkan silabus, capaian pembelajaran yang ditetapkan adalah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks eksposisi, menyampaikan kembali, serta mampu memahami gagasan pokok dalam teks eksposisi; 2) memetakan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai prinsip PEDATI (Pelajari-Dalami-Terapkan-Evaluasi), proses tersebut akan menyajikan rangkaian materi teks eksposisi secara lengkap pada bagian awal sebagai bentuk prinsip “Pelajari” kemudian sajian lanjutannya berupa contoh-contoh relevan dengan referensi terkait teks eksposisi sebagai bentuk prinsip “Dalami”, tahap prinsip “Terapkan” akan menugaskan siswa untuk melakukan uji coba mandiri dalam menulis teks eksposisi sesuai yang telah dipelajari, hingga dalam tahap prinsip “Evaluasi” e-modul menyajikan refleksi hasil belajar siswa. 3) memilih dan menentukan aktivitas pembelajaran dalam e-modul disesuaikan dengan kompetensi dasar serta inti yang telah ditetapkan, dan 4) mendesain tampilan e-modul berdasarkan materi yang disampaikan.

Gambar 2 Tampilan Desain E-Modul *Flipbook Heyzine*

3. Development (Pengembangan)

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan produk berdasarkan yang telah dipersiapkan dalam tahap desain. Tahapan ini melalui uji penilaian produk oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media berupa rubrik penilaian yang telah ditetapkan sehingga dapat dilakukan perbaikan pengembangan sesuai dengan saran dari para ahli, e-modul juga diuji efektivitasnya melalui uji respon guru dan siswa, serta pengujian statistik hasil *posttest* siswa.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor
Kelayakan materi	1. E-modul memuat materi sesuai SK/KD	4

Kebahasaan	2. E-modul disusun dengan kalimat yang efektif dan efisien.	4
	3. E-modul disusun sesuai tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3
	4. E-modul disusun secara jelas dan informatif.	4
Penyajian	5. E-modul disampaikan dengan tujuan yang jelas.	4
	6. E-modul disajikan dengan materi yang runtut.	4
Kegrafikan	7. E-modul disajikan secara interaktif.	4
	8. E-modul ditampilkan dengan jenis, ukuran, dan warna huruf yang mudah terbaca,	4
	9. E-modul ditampilkan dengan tata letak yang rapi.	4
	10. E-modul memiliki ilustrasi gambar yang mudah dipahami.	4
Jumlah		39
Presentase		97,5%

Berdasarkan hasil penilaian validator ahli materi e-modul yang dikembangkan mendapatkan skor total sebesar 39 dengan persentase 97,5% sehingga dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Skor
Keterbacaan	1. E-modul memuat kalimat yang mudah dibaca.	4
	2. E-modul memuat kalimat yang mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.	4
Kesesuaian dengan EYD	3. E-modul menggunakan bahasa yang sesuai makna leksikal dan gramatikalnya.	4
	4. E-modul menggunakan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	3
	5. E-modul menggunakan prinsip penulisan unsur serapan yang sesuai dengan EYD	4
Jumlah		19
Persentase		95%

Berdasarkan hasil penilaian validator ahli bahasa e-modul yang dikembangkan mendapatkan skor total sebesar 19 dengan persentase 95% sehingga dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Skor
Rekayasa perangkat lunak	1. E-modul disajikan dalam perangkat lunak yang efisien.	4
	2. Koneksi e-modul dengan sumber lain.	3
Komunikasi visual	3. E-modul menyajikan teks dengan kontras.	3
	4. E-modul menyajikan ilustrasi gambar yang sesuai materi.	3
	5. E-modul menyajikan ilustrasi video yang tepat.	3
Desain pembelajaran	6. Kesesuaian desain penyajian materi dengan media yang digunakan.	3
	7. Kesesuaian desain penyajian materi dengan kondisi saat ini.	4
Jumlah		23
Persentase		82,1%

Berdasarkan hasil penilaian validator ahli bahasa e-modul yang dikembangkan mendapatkan skor total sebesar 23 dengan persentase 82,1% sehingga dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran

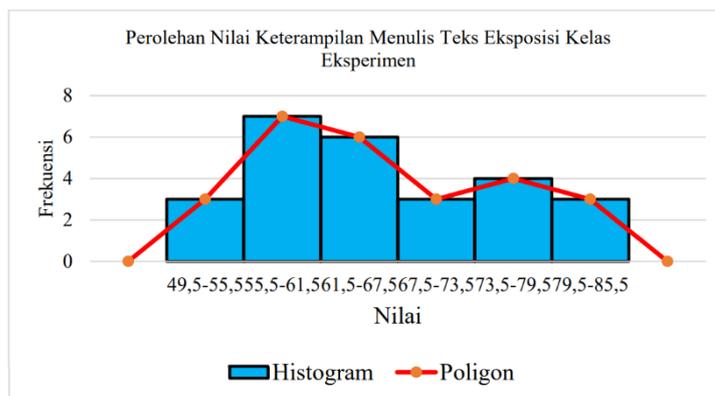
Tabel 6 Hasil Uji Respon Guru

Kriteria	Skor
1. E-modul dapat digunakan dengan mudah oleh guru dalam pembelajaran terhadap peserta didik karena petunjuknya mudah dipahami.	4
2. E-modul dapat diakses dengan mudah oleh guru untuk mempersiapkan materi pembelajaran.	4
3. E-modul berisi materi yang sesuai dengan SK/KD yang digunakan dalam satuan pendidikan.	4
4. E-modul memuat materi yang sesuai dengan tujuan akhir pembelajaran yang ingin dicapai.	4
5. E-modul berisi materi dengan bahasa yang sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa dan mudah dipahami.	4
6. E-modul berisi materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4
7. E-modul disajikan dengan tampilan yang menarik.	4
Jumlah	28
Persentase	100%

Berdasarkan hasil uji respon guru terhadap e-modul yang dikembangkan mendapatkan skor total sebesar 28 dengan persentase 100% sehingga dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

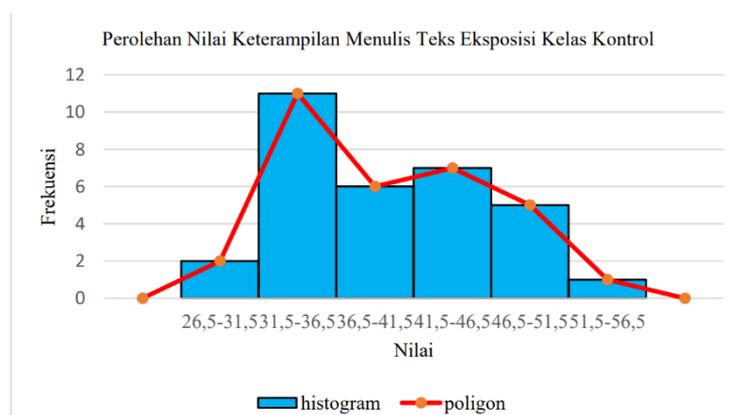
Efektivitas E-Modul

Guna mengetahui efektivitas penggunaan e-modul dilakukan postest terhadap kedua kelas sampel melalui tes keterampilan penyusunan suatu teks eksposisi sehingga diperoleh hasil skor capaian sebagai berikut.



Gambar 3 Histogram Postest Kelas Kontrol

Postest pertama dilakukan pada kelas kontrol yang mempelajari materi teks eksposisi menggunakan media pembelajaran modul cetak yaitu sebanyak 32 sampel siswa kelas X IPS 1, perolehan nilai postest siswa paling rendah ialah pada nilai 27 dan nilai tertinggi pada nilai 55. Nilai postest siswa kelas kontrol dengan frekuensi tertinggi berada di kelas kedua dengan batas bawah 31,5 dan batas atas 36,5 yaitu pada frekuensi sebanyak 11 orang siswa, sedangkan nilai postest siswa kelas kontrol dengan frekuensi terendah berada di kelas keenam dengan batas bawah 51,5 dan batas atas 56,5 yaitu pada frekuensi sebanyak 1 orang siswa.



Gambar 4 Histogram Postest Kelas Eksperimen

Postest kedua dilanjutkan di kelas eksperimen yang mempelajari materi teks eksposisi dengan e-modul berbasis *Flipbook Heyzine* dengan jumlah subjek sebanyak 26 siswa kelas X IPS 2 dengan perolehan nilai postest siswa paling rendah ialah pada nilai 50 dan nilai tertinggi pada nilai 82. Nilai postest siswa kelas eksperimen dengan frekuensi tertinggi berada di kelas kedua dengan batas bawah 55,5 dan batas atas 61,5 yaitu pada frekuensi sebanyak 7 orang siswa, sedangkan nilai postest siswa kelas eksperimen dengan frekuensi terendah berada di kelas kesatu dengan batas bawah 49,5 dan batas atas 55,5 yaitu pada frekuensi sebanyak 3 orang siswa.

Setelah dilakukan postest untuk melihat perolehan skor siswa dari masing-masing kelas, uji-T dilakukan untuk mengetahui apakah e-modul bahasa Indonesia materi teks eksposisi berbasis *Flipbook Heyzine* ini lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran teks eksposisi atau tidak. Hipotesis

penelitian ini adalah H_1 : Media pembelajaran e-modul Flipbook Heyzine lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran materi teks ekposisi dibanding modul cetak di kelas X SMA Fajrul Islam dan H_0 : Media pembelajaran e-modul Flipbook Heyzine tidak lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran materi teks ekposisi dibanding modul cetak di kelas X SMA Fajrul Islam. Berdasarkan perolehan data-data uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,9461 dan t_{tabel} sebesar 2,0042 maka hal tersebut berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,9461 > 2,0042$ dan dapat dinyatakan H_0 ditolak atau H_1 diterima sehingga media pembelajaran e-modul Flipbook Heyzine lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran materi teks ekposisi dibanding modul cetak di kelas X SMA Fajrul Islam.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari penggunaan e-modul teks ekposisi berbasis *Flipbook* terhadap keterampilan menulis teks ekposisi siswa kelas X SMA Fajrul Islam sehingga lebih efektif digunakan dibandingkan dengan modul cetak. Penggunaan e-modul *Flipbook Heyzine* ini berdasarkan temuan di lapangan dapat membantu siswa dalam memahami materi lebih mudah karena materi disampaikan dengan teks yang ringan didukung dengan audio, gambar, kuis interaktif, dan video sehingga membantu siswa dalam menemukan referensi proyek yang sedang dikerjakan. Adanya pengaruh dan perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Flipbook Heyzine* Efektif atau lebih baik daripada modul cetak, sehingga penggunaan *Flipbook Heyzine* sesuai jika diterapkan di kelas X SMA Fajrul Islam saat materi teks ekposisi.

Simpulan

Pengembangan e-modul berbasis *Flipbook Heyzine* telah dilakukan sebagai salah satu inovasi dalam perkembangan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. E-modul ini telah diuji coba pada skala sampel sehingga dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran materi teks ekposisi kelas X di SMA Fajrul Islam. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa e-modul materi teks ekposisi berbasis *Flipbook Heyzine* lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan modul cetak karena berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks ekposisi siswa pada kelas eksperimen. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti uji coba e-modul dalam tahap implementasi yang masih dibatasi hanya pada uji coba sampel saja dan pengembangan materi e-modul yang dibatasi hanya pada materi teks ekposisi saja dan hanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk pengembangan pada materi atau mata pelajaran lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan syukur penulis kepada Allah Swt., yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI sebagai instansi yang menaungi penulis, serta *civitas academica* SMA Fajrul Islam Jakarta Barat yang telah mendukung penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Rujukan

- Apriliani, Siwi Pawestri, and Elvira Hoesein Radia. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020): 994-1003, doi:10.31004/basicedu.v4i4.492.
- Budiman, M. Arif, and Ari Widyaningrum. "Pengembangan media pembelajaran interaktif macromedia flash 8 pada pembelajaran tematik tema pengalamanku." *International Journal of Elementary Education* 3.2 (2019): 178-185.
- Harjuna, Hartini, Sugeng A. Karim, and Mustamin Mustamin. "Pengembangan game edukasi sistem gerak pada manusia menggunakan mit app inventor sebagai media pembelajaran ipa siswa kelas viii smp negeri 26 makassar". *Universitas Negeri Makasar*, (2021) :1–9.
- Kamal, M. "Research and development (r&d) tadribat / drill madrasah aliyah class x teaching materials arabic language". *Pendidikan Dan Humaniora*, 4.1 (2020): 10–18. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Khairinal, K., Suratno, S., & Aftiani, R. Y. "Pengembangan media pembelajaran e-book berbasis flip pdf professional untuk meningkatkan kemandirian belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran

- ekonomi siswa kelas X IIS 1 SMA negeri 2 kota Sungai Penuh". *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021): 458–470.
- Mukhlis, Muhammad, Asnawi Asnawi, and Oki Rasdana. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbasis Tunjuk Ajar Melayu." *Jurnal Sastra Indonesia* 9.2 (2020): 97-102.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018): 171-187.
- Puspitasari, Anggraini Diah. "Penerapan media pembelajaran fisika menggunakan modul cetak dan modul elektronik pada siswa SMA." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 7.1 (2019): 17-25.
- Rusdina, Ariani Dwi, and Dini Restiyanti Pratiwi. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menggali Informasi Teks Eksposisi Berbantuan Learning Management System bagi Siswa Kelas X SMA." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 4.1 (2021): 60-67.
- Safitri, Winda Listya, Yudi Darma, and Rahman Haryadi. "Pengembangan Modul Pembelajaran dengan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Materi Segi Empat dan Segitiga Siswa SMP." *Numeracy* 8.1 (2021): 25-40.
- Sriwahyuni, Indah, Eko Risdianto, and Henny Johan. "Pengembangan bahan ajar elektronik menggunakan flip pdf professional pada materi alat-alat optik di sma." *Jurnal Kumparan Fisika* 2.3 Desember (2019): 145-152.
- Susanti, Erina Dwi, and Ummu Sholihah. "Pengembangan e-modul berbasis flip pdf corporate pada materi luas dan volume bola." *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 3.1 (2021): 37-46.